

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa.

Jenis penelitian yang digunakan pada analisis kali ini dengan Penelitian studi kasus Pemahaman yang mendalam mengenai alasan suatu fenomena atau kasus terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Jenis penelitian ini juga dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.<sup>62</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Perlu disebutkan pada bagian ini, bahwa peneliti bertugas dalam mengumpulkan data sebagai instrumen. Selain wawancara dengan narasumber,

---

<sup>62</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

data lain seperti pengamatan dapat digunakan, tetapi tujuannya terbatas untuk mendukung pekerjaan peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus disebutkan secara tegas dalam laporan penelitian. Peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh harus dijelaskan. Selain itu, penting untuk menentukan apakah subjek atau informan mengetahui bahwa peneliti hadir.<sup>63</sup>

Idealnya, peneliti dapat mengunjungi lokasi penelitian kapan saja, bergantung pada kebutuhan data yang dikumpulkan. Bahkan sangat mungkin kehadiran peneliti di lokasi penelitian akan dinantikan karena peneliti dapat memberikan pemahaman adanya kepentingan timbal balik untuk memecahkan masalah antara peneliti dan subjek penelitian.<sup>64</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Kriteria dalam pemilihan lokasi sangatlah esensial. Kriteria tersebut harus sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian hal ini juga dapat membantu dan menjadi gambaran secara utuh pada pembaca mengenai situasi yang unik dan spesial pada lokasi yang diambil oleh analisis.<sup>65</sup> Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 kota Kediri. Sekolah jenjang menengah pertama berbasis negeri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Salah satu sekolah menengah pertama favorit di kota Kediri dan mempunyai brand image di masyarakat, brand image nya yakni sekolah berprestasi. Penulis

---

<sup>63</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

<sup>64</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).

<sup>65</sup> Fatwa Ramdani, *Kuriositas: Metode Ilmiah Penelitian Teknologi Informasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019).

memutuskan untuk memilih lokasi ini yakni karena selain dari beberapa web menulis MTsN 2 Kota Kediri dilantik sebagai sekolah negeri berprestasi di kota Kediri karena prestasi maupun sarana dan prasarana sekolahnya. MTsN 2 Kota Kediri mempunyai kelebihan yakni program-program yang bertujuan menjaga dan meningkatkan mutu lulusannya. Diantara program tersebut adalah GLS (Gerakan Literasi Sekolah) sesuai yang dijelaskan oleh Bapak Drs. Muh. Nizar, M.pd selaku Kepala Sekolah dimana program ini sudah mulai berjalan sejak lama dan masih konsisten sampai sekarang. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan ruang perpustakaan dan terdapat sudut baca di masing-masing kelas. Selain itu lembaga pendidikan tersebut sudah menerbitkan sekitar tujuh buku yang sudah ditandai oleh pihak kementerian agama pada tahun 2017. MTsN 2 Kota Kediri memiliki jumlah peserta didik dalam jumlah kuantitas yang besar dan juga terdapat program-program menarik terkait literasi sekolah. Lokasi tersebut dipilih karena ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan program literasi di MTsN 2 Kota Kediri. Dan penulis ingin mengetahui manajemen kurikulum dalam menjalankan budaya literasi membaca di MtsN 2 Kota Kediri dengan kurikulum baru, kurikulum Merdeka.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian berupa kualitatif dan bentuknya yakni deskriptif. Data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang menarik dalam data kualitatif adalah peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam latar alamiahnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya mengumpulkan banyak data. Kaya dalam arti data yang dikumpulkan meliputi dokumen, gambar, rekaman audio, rekaman video, dan teks. Selain itu juga kaya akan arti bahwa data dapat

diinterpretasikan dari berbagai sudut pandang dan menggambarkan berbagai aspek partisipan penelitian.<sup>66</sup> Pada penelitian kali ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, penjelasannya sebagai berikut:

a. Data primer

Penulis memperoleh data primer dari orang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Perolehan data yang dibutuhkan melalui wawancara kepada antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Wakil Kesiswaan, Wakil Humas, dan Guru.

b. Data sekunder

Data ini diperoleh penulis dari buku dan jurnal pendukung yang memuat pembahasan tentang manajemen kurikulum merdeka dan literasi budaya membaca dan data yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditentukan sumber data yang digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data. Pilihan pendekatan bergantung pada tujuan dan kebutuhan data, serta jumlah waktu, tenaga, dan uang yang tersedia. Data primer lebih dibutuhkan ketika pada penelitian sebuah kasus besar. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode berikut:<sup>67</sup>

a. Wawancara

Secara umum, istilah “wawancara” mengacu pada proses pengumpulan data dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan dan tatap

---

<sup>66</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

<sup>67</sup> Jaya., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

muka dengan responden terhadap suatu penelitian dengan tujuan yang telah ditentukan. Saat mengumpulkan data dari variabel penelitian, ada dua jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

b. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data berdasarkan variabel adalah dokumentasi, yang dapat berupa buku, catatan, atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumen, foto, dan bukti-bukti lain yang bersumber.

c. Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi pokok pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dikenal dengan observasi. Observasi mengumpulkan bahan dan informasi. Observasi dapat digunakan untuk mengamati dan mencatat fakta sebagaimana adanya, atau dapat digunakan untuk mengamati dan mencatat proses terjadinya sesuatu sebagai suatu fakta. Observasi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi objek yang diamati sebagai indikator dari suatu variabel yang akan diteliti<sup>68</sup>. Pada observasi ini penulis menggunakan teknik observasi berperan serta. Jadi penulis akan terlibat secara langsung dengan kegiatan yang akan di observasi.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan

---

<sup>68</sup> Wijaya, *Pemeriksaan Pajak: Penerapan Compliance Risk Management* (Bogor: Guepedia, 2022).

atau pengukuran gejala yang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan pernyataan fakta mengenai objek yang diteliti. Fakta sini maksudnya adalah hasil pengamatan yang tanpa memanipulasi data yang ada.<sup>69</sup> Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa:

a. Instrumen observasi

Dalam penulisan observasi ini analisis menggunakan alat penelitian berupa notebook atau buku catatan untuk mencatat hasil observasi dan ada juga alat digital yang digunakan merekam dan mengambil foto atau video selama observasi.

b. Instrumen wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber tanpa menggunakan telepon atau media perantara lainnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan selama wawancara untuk mengumpulkan informasi ini, yaitu pertanyaan yang menjadi inti pembicaraan yang telah terstruktur maupun yang tidak terstruktur demi mendapatkan informasi yang diinginkan. Pewawancara harus mampu mendekati responden agar menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Penulis menggunakan tape recorder untuk merekam data wawancara agar percakapan berjalan lancar.

**Tabel 3 1 Indikator Wawancara**

No	Fokus	Indikator	Sumber Data
1.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Capaian Pembelajaran</li> <li>➤ Analisis kebutuhan</li> </ul>	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Bahasa Indonesia.

<sup>69</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2017).

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Merumuskan tujuan</li> <li>➤ Mengembangkan strategi dan metode pembelajaran</li> </ul>	
2.	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Struktur Organisasi</li> <li>➤ Pengolahan materi</li> <li>➤ Pengorganisasian program</li> </ul>	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Bahasa Indonesia.
3.	Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Implementasi program literasi</li> <li>➤ Hasil implementasi program literasi</li> <li>➤ Upaya Kepala Madrasah dalam menggerakkan SDM</li> </ul>	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Bahasa Indonesia, Siswa.
4.	Pengawasan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bentuk Pengawasan</li> <li>➤ Perencanaan Evaluasi</li> <li>➤ Model Evaluasi</li> <li>➤ Laporan dan Tindak Lanjut</li> </ul>	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Guru Bahasa Indonesia.

c. Instrumen dokumentasi

Penulis mengambil data berupa foto, rekaman audio, dan transkrip wawancara dengan menggunakan handphone dan kamera selama tahap dokumentasi.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik

triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Namun dalam penelitian manajemen kurikulum merdeka dalam budaya literasi membaca kali ini hanya akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan.

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi ini digunakan dengan beberapa sumber yakni, membandingkan hasil wawancara, hasil kerja siswa, dan data observasi dengan subjek yang sama. Triangulasi dapat dianggap sebagai metode untuk memvalidasi informasi dengan menggunakan sumber lain. Informasi tersebut dapat digunakan untuk tujuan verifikasi atau sebagai perbandingan terhadap informasi yang diberikan. triangulasi terbagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses menggabungkan data dari berbagai sumber informan yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Dengan melakukan triangulasi sumber, kepercayaan pada data dapat ditingkatkan karena data yang diperoleh dapat diverifikasi melalui berbagai sumber atau informan selama proses penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk memeriksa validitas data dengan cara menguji dan memverifikasi kebenaran data dari sumber yang sama melalui berbagai teknik yang berbeda. Ini berarti



bahwa seorang peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Sebagai contoh, seorang peneliti dapat menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang kemudian disatukan untuk mencapai suatu kesimpulan.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu mengacu pada konsep bahwa waktu seringkali memiliki dampak signifikan pada validitas data. Sebagai contoh, data yang diperoleh selama wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum terpengaruh banyak masalah, cenderung lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka memeriksa validitas data, perlu melakukan pengecekan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>70</sup>

#### b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dicapai dengan melakukan pengamatan yang mendalam, terus menerus, dan diteliti selama proses pembelajaran, diikuti dengan wawancara intensif dengan subjek untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan tidak mengandung informasi yang tidak diinginkan.<sup>71</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahapan yang disebut analisis data. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara

---

<sup>70</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020), 146–50.

<sup>71</sup> Abd Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Sleman: Zahir Publishing, 2020).

interaktif. Huberman dan Miles (1994) menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.

a. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, menfokuskan, reduksi, abstraksi, dan transformasi data menjadi catatan atau transkrip. Pengkodean atau pengkategorian data diperlukan untuk mempersempit ruang lingkup dan mengurangi jumlah informasi dalam data yang diperoleh demi mempermudah tahap kesimpulan.

b. Display data

Penyajian data atau display data merupakan tahapan menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Untuk menjadi landasan membangun argumen, data disusun secara sistematis berdampingan dengan narasi dan konteks.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan tahapan untuk mengklarifikasi dan memahami masalah yang sedang dianalisis. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian<sup>72</sup>.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ilmiah merupakan pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar. Peneliti tidak bisa hanya mengumpulkan data dan menganalisisnya, mereka harus mulai dengan menemukan masalah sebelum beralih ke langkah berikutnya secara bertahap.

---

<sup>72</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

- a. Identifikasi, Pemilihan, dan Perumusan Masalah. Suatu masalah harus menjadi dasar dari setiap penelitian. Masalah sebenarnya adalah tantangan yang dialami dan membutuhkan rencana keluar untuk dapat menyelesaikannya. Analisis untuk situasi ini harus memahami dasar mengapa masalah ini harus dipertimbangkan. Langkah pertama dalam proses ini adalah menentukan tujuan dan nilai penelitian.
- b. Studi Pustaka dan Merumuskan Hipotesa. Dalam penelitian, landasan teori membantu memperkuat kerangka penelitian dan menarik beberapa kesimpulan awal tentang masalah tersebut. Dalam penelitian, hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap suatu pertanyaan yang harus diuji dengan suatu penelitian untuk menentukan benar tidaknya hal itu.
- c. Identifikasi, Klasifikasi, dan Definisi Operasionalnya. Sejumlah variabel atau indikator yang dapat diamati dalam penelitian dapat dikembangkan berdasarkan beberapa teori yang dihasilkan. Definisi operasional adalah pernyataan tentang masalah atau variabel yang akan dicari dalam dunia nyata atau penelitian lapangan.
- d. Penyusunan Rancangan Penelitian. Metode penelitian, hipotesis yang akan diuji, dan variabel yang akan diamati semuanya mempengaruhi rancangan eksperimen yang digunakan.
- e. Penentuan Jenis dan Metode Pengumpulan Data. Setelah peneliti menetapkan populasi dan sampel, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data. Namun, sebelum peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi, tidak ditentukan dengan apa atau bagaimana

informasi itu diperoleh atau dikumpulkan. Tergantung pada jenis penelitiannya, peneliti dapat memilih instrumen mana yang akan digunakan.

- f. Analisis data. Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen kemudian di analisa sesuai dengan masalah, hipotesa, skala pengukuran, banyaknya variabel, dan tujuan penelitian.
- g. Membuat Laporan Hasil Penelitian. Menyusun laporan penelitian adalah langkah akhir dari proses penelitian. Karena merupakan laporan ilmiah, maka laporan penelitian perlu ditulis secara logis dan sistematis pada setiap bagiannya agar pembaca dapat dengan mudah memahami langkah-langkah dan hasil penelitian<sup>73</sup>.

---

<sup>73</sup> Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul Penelitian Dan Proposal* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022).